

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap siswa yang lulus Sekolah Menengah Akhir (SMA) menginginkan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi favorit, khususnya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan masuk program studi yang diminatinya. Untuk dapat masuk ke PTN tentunya tidak mudah membalikan telapak tangan ada tahapan seleksi ketat bagi calon-calon mahasiswa yang mendaftar. Seleksi ini bertujuan agar terpilihnya calon mahasiswa yang unggul serta dapat menjadi mahasiswa-mahasiswa berkompeten di masa yang akan datang. Secara berkala pemerintah selalu mengubah proses, nama dan cara masuk perguruan tinggi agar mendapatkan calon-calon mahasiswa yang lebih baik lagi. Begitu pula dengan calon mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang menempuh seleksi ketat tersebut.

Tahun 2008 adalah tahun dimana pertama kali diberlakukannya Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) oleh Dirjen Dikti atas jawaban terhadap kisruh yang terjadi di forum rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Indonesia terkait penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) oleh Perhimpunan SPMB Nusantara, yang dianggap tidak sesuai dengan pola keuangan PTN non-BHMN. (Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_Tinggi_Negeri)

Pada tahun 2009-2012 SNMPTN dibagi menjadi 2 jalur yaitu SNMPTN Undangan dan SNMPTN Tulis. Perbedaan SNMPTN Undangan dan SNMPTN Tulis sama halnya dengan SNMPTN dan SBMPTN yang berlaku sekarang yaitu SNMPTN Undangan melalui nilai rapor dan SNMPTN Tulis melalui Ujian Tulis. Sedangkan di tahun 2013 SNMPTN Tulis berubah nama menjadi SBMPTN dan SNMPTN Undangan berubah nama menjadi SNMPTN (undangannya dihapuskan) dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional dan prestasi akademis lainnya.

Siti Uci Nurhayati, 2020
PROFIL PRESTASI AKADEMIK LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM HUBUNGANNYA DENGAN JALUR SELEKSI MASUK PERGURUAN TINGGI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah banyak perubahan nama dan jenisnya, seleksi masuk perguruan tinggi negeri dari tahun 2013-2018 tidak banyak berubah yaitu terdiri dari SNMPTN, SBMPTN, dan SM. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) merupakan jenis seleksi masuk perguruan tinggi yang menggunakan nilai rapor, nilai Ujian Nasional dan prestasi akademis lainnya. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) merupakan jenis seleksi masuk perguruan tinggi berdasarkan tes tulis berskala nasional dan tes keterampilan (jika masuk jurusan Olahraga dan Seni). Pada SBMPTN terdapat dua jenis calon mahasiswa yaitu regular dan Bidik Misi. Calon mahasiswa regular mendaftar secara normal dengan membayar biaya pendaftaran. Sedangkan Bidik Misi merupakan program bagi calon mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik. Pada calon mahasiswa Bidik Misi tidak dipungut biaya dan jika lulus seleksi mendapatkan beasiswa penuh untuk kuliah. Dan ujian tulis SBMPTN menggunakan soal-soal ujian yang dirancang sesuai kaidah akademik berkenaan dengan pengembangan tes untuk mengukur kemampuan dasar dan memprediksi keberhasilan calon mahasiswa di semua program studi (Informasi UTBK-SBMPTN, 2020, hlm. 2). Terakhir, Seleksi Mandiri (SM) merupakan jenis seleksi masuk perguruan tinggi yang berdasarkan ujian tes tulis dan tes keterampilan yang dikelola oleh masing-masing perguruan tinggi serta soal yang digunakan berbeda dengan ujian tulis SBMPTN.

Pada tahun 2019 penyelenggaraan jalur seleksi ada sedikit perubahan yaitu pada jalur SBMPTN dengan berubah nama menjadi UTBK-SBMPTN. Sebelumnya pada jalur SBMPTN untuk pemilihan PTN dan Prodi yang diminati dapat dipilih secara bersamaan dengan mengikuti ujian dan ujian keterampilan pada jurusan olahraga dan seni pun dilakukan dengan tes secara langsung. Sedangkan tahun 2019 pemilihan PTN dan Prodi hanya dapat dilakukan setelah calon mahasiswa sudah mendapatkan hasil dari Ujian Tes Berbasis Komputer (UTBK). Hasil dari UTBK inilah yang akan menjadi penentu calon mahasiswa dapat mendaftar ke PTN dan Prodi mana saja. Serta, perubahan ada pada tes keterampilan menjadi berbentuk Portofolio. Calon mahasiswa tidak dites secara langsung melainkan mengirimkan hasil

tes yang dilakukan dengan guru di sekolahnya dalam bentuk video dan *power point*.

Begitu juga dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) membuka jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan 3 jalur seleksi, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan SM UPI. Seperti yang telah dijelaskan, ketiga jalur seleksi ini memiliki alat seleksi yang berbeda untuk memenuhi kualifikasi kelulusan calon mahasiswa. Setelah diterima sebagai mahasiswa pada jurusan masing-masing, semua mahasiswa diperlakukan sama, mengambil mata kuliah yang sama sesuai Kurikulum Program Studi yang diikutinya.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3259/UN40/HK/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI tahun 2018, ada 4 bentuk proses pembelajaran di UPI, yaitu: 1) kuliah, responsi, dan/atau tutorial; 2) seminar atau bentuk lain yang sejenis; 3) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran yang sejenis; dan 4) bentuk pembelajaran lain yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran, seperti pembelajaran sistem blok, modul, dual mode, hybrid learning, pembelajaran berbasis TIK, dan lain-lain. Selain itu, frekuensi perkuliahan di UPI paling sedikit 16 kali pertemuan di setiap semesternya, yang terdiri dari tatap muka 14 kali pertemuan, ujian tengah semester 1 kali pertemuan, dan ujian akhir semester 1 kali pertemuan.

Setelah mendapatkan proses perkuliahan yang sama, mahasiswa pun mendapatkan penilaian yang sama sesuai dengan acuan yang diberikan oleh perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3259/UN40/HK/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI tahun 2018 mengemukakan bahwa :

Sistem penilaian di UPI mencakup proses maupun hasil belajar mahasiswa. Sistem ini memberlakukan penilaian formatif, yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran (*program delivery*), dan penilaian sumatif, yang ditujukan untuk menilai ketercapaian hasil belajar mahasiswa (*learning outcome*). Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dengan membandingkan kemampuan awal mahasiswa (*entry level*) dengan kemampuan mereka pada akhir program pembelajaran (*exit*

level). Selanjutnya hasil ini dapat dijadikan dasar pemetaan kualifikasi lulusan Departemen/Prodi. (hlm. 69)

Oleh karena itu, secara operasional penilaian terdiri atas penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian kelayakan melanjutkan studi, dan penilaian akhir program. Keempat penilaian ini merupakan satu kesatuan yang terintegrasi yang telah ditetapkan oleh sistem penilaian UPI. Selain itu, keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti suatu mata kuliah dinyatakan dengan nilai akhir yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menentukan pencapaian hasil belajar mahasiswa itu sendiri ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi akademik yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi disetiap semester (IP) maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Di bawah ini merupakan Predikat Kelulusan S1 di UPI :

Table 1.1 Predikat Kelulusan S1 Universitas Pendidikan Indonesia

Darajat Yudisium	Indeks Prestasi Kumulatif
<i>Cumlaude</i>	3.50 – 4.00
Sangat Memuaskan	2.75 – 3.49
Memuaskan	2.00 – 2.74

Sumber : Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3259/UN40/HK/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI tahun 2018

Begitu juga dengan lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI yang menempuh itu semua, dari mengikuti seleksi lalu diterima sebagai mahasiswa sesuai dengan jalur seleksinya, mendapatkan perkuliahan yang sama dengan jumlah sks yang sama, dan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan dahulu observasi awal dengan mengambil data ke bagian akademik Prodi PJSD dan bagian akademik fakultas (FPOK). Peneliti mendapatkan data berupa jumlah lulusan mahasiswa pada tahun 2015-2019 dengan masing-masing jalur seleksinya serta IPK masing-masing lulusan. Di bawah ini merupakan jumlah lulusan mahasiswa Prodi PJSD berdasarkan jalur seleksi masuknya :

Tabel 1.2 Jumlah Lulusan Mahasiswa Prodi PJSD tahun 2015-2019

Jalur Seleksi	Jumlah
SNMPTN	128
SBMPTN	129
SM	86

Sumber : Bagian Akademik FPOK UPI

Dikarenakan data yang diambil itu lulusan tahun 2015-2019 maka jalur seleksi yang didapat adalah SNMPTN Undangan (mahasiswa tahun Jalur SNMPTN Undangan dimasukan ke SNMPTN, sedangkan SNMPTN Tertulis dimasukan ke SBMPTN, hal ini dikarenakan ketentuan dan persyaratan pada jalur tersebut sama hanya namanya saja yang diubah.

Selanjutnya hasil observasi yang peneliti dapatkan yaitu IPK lulusan mahasiswa Prodi PJSD pada tahun 2015-2019. Berikut tabel data rata-rata IPK lulusan mahasiswa PJSD pada tahun 2015-2019 :

Tabel 1.3 Data Statistik IPK Lulusan Mahasiswa PJSD tahun 2015-2019

Jalur Seleksi	IPK Maksimal	IPK Minimal	IPK Rata-Rata
SNMPTN	2.91	3.75	3.48
SBMPTN	2.86	3.80	3.41
SM	3.00	3.67	3.31

Sumber : Bagian Akademik Prodi PJSD

Setiap mahasiswa pasti memiliki IPK yang berbeda-beda, Dan tentunya setiap mahasiswa menginginkan IPK *Cumlaude*. IPK *cumlaude* tentunya juga menjadi harapan bagi perguruan tinggi, karena tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa dapat mencerminkan kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Sedangkan dalam hal kesuksesan mahasiswa itu sendiri tidak dapat di ukur hanya dengan IPK semata. Banyak bakat atau kemampuan lain yang mahasiswa miliki dapat menjadi kesuksesan mahasiswa itu sendiri.

Penelitian tentang pengaruh jalur seleksi masuk perguruan tinggi dan prestasi akademik telah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia, akan tetapi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sendiri, khususnya di

fakultas FPOK belum ada yang meneliti. Dari hasil beberapa penelusuran penelitian terdahulu ditemukan temuan yang berbeda-beda. Hasil penelitian Oktaria dan Lisiswanti (2018) pada jurusan Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jalur penerimaan mahasiswa dengan hasil Uji Kompetensi Program Profesi Dokter (UKMPPD), Muslimin (2012) menyimpulkan bahwa adanya perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur TPA (Tes Tulis/SBMPTN) dan jalur non TPA (Nilai Rapor/SNMPTN) pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2008, serta hasil penelitian Djudin (2018) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada prestasi akademik mahasiswa lulusan jurusan PMIPA FKIP Universitas Tanjungpura ditinjau dari jalur masuk.

Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, Mutiarany, Arma, dan Fitria (2013) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari jalur masuk terhadap IPK mahasiswa reguler 2009 Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Universitas Sumatera Utara (USU), begitu juga Putra (2019) menyimpulkan bahwa belum terdapat perbedaan hasil belajar (IPK) mahasiswa reguler dengan mahasiswa Seleksi Mandiri (SM) Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2014-2017.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, apakah dengan berbedanya jalur seleksi masuk perguruan tinggi yang ditempuh calon mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI juga akan membedakan prestasi akademiknya? Karena secara kurikulum mahasiswa yang terdaftar pada Prodi PJSD FPOK UPI memiliki mata kuliah tidak hanya teori saja melainkan terdapat mata kuliah berbetuk praktek, yang secara umum dikaitkan dengan praktek fisik. Dikarenakan lulusan mahasiswa yang diteliti yaitu lulusan di tahun 2015-2019 maka jalur yang pada masa itu digunakan ada 3 jalur seleksi yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan SM UPI. Serta prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi dalam bentuk skor atau angka hasil keseluruhan dari semester awal hingga semester akhir baik

mata kuliah teori maupun praktek yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang **PROFIL PRESTASI AKADEMIK LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM HUBUNGANNYA DENGAN JALUR SELEKSI MASUK PERGURUAN TINGGI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah gambaran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi?
- b. Apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata IPK mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi?
- c. Mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 ditinjau berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi manakah yang memiliki nilai IPK tertinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui gambaran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa lulusan prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi.
- b. Untuk mengetahui terdapat perbedaan nilai rata-rata IPK mahasiswa lulusan prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi.
- c. Untuk mengetahui mahasiswa lulusan PJSD ditinjau berdasarkan jalur seleksi masuk manakah yang memiliki nilai IPK tertinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang telah dipaparkan, maka didapat manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teori

- a. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan pembaharuan mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi agar menjadi lebih berkualitas dengan sesuai kriteria yang dibutuhkan.
- c. Dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dalam perkembangan penelitian di bidang pendidikan, khususnya di perguruan tinggi mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi dan prestasi akademik pada mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktik

- a. Sebagai motivasi untuk mahasiswa agar dapat lebih meningkatkan prestasi akademiknya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen dan bagian akademik serta universitas untuk mengetahui hasil pencapaian mahasiswanya.
- c. Sebagai tambahan wawasan penulis dan pembaca mengenai hubungan jalur seleksi masuk perguruan tinggi dengan profil prestasi akademik khususnya pada lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar periode wisuda 2015-2019.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu memuat sistematika penulisan dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka yang utuh. Pada penelitian ini sistematika yang digunakan peneliti berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI tahun 2019 yang berisikan :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini pada dasarnya menjadi bab perkenalan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Berisikan teori, konsep, dalil, hukum, model, ataupun rumus-rumus utama serta penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang bersifat procedural, yakni bagian yang mengarahkan untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama yakni, (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.